

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA CERPEN *VONIS DUA PENGADILAN*
KARYA NUGROHO SUKSMANTO**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

MIRA ULFA

1602040135



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

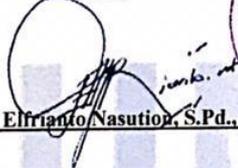
Nama Lengkap : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya Nograho Suksmanto

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

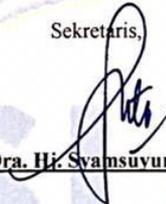
Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



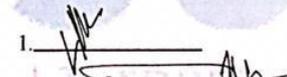
Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M. Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto*

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 September 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

Mira Ulfa. NPM. 1602040135. Medan: Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya Nugroho Suksmanto. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini mengkaji masalah sosial dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah sosial pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek *Pertualangan Celana Dalam* karya Nugroho Suksmanto cetakan kedua pada Januari 2007 dengan tebal 170 halaman, diterbitkan oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Di dalamnya terdapat cerpen *Vonis Dua Pengadilan* dengan jumlah 13 halaman. Terdapat pada halaman 89 sampai dengan halaman 101. Teknik analisis data dikumpulkan data dari isi cerpen *Vonis Dua Pengadilan* dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari buku-buku serta karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Dengan menggunakan empat macam masalah sosial sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Cerpen *Vonis Dua Pengadilan*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto***”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia kejalan yang lebih di ridhai Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Edy Haflan** dan Ibunda **Nursiah Marantika Tambunan** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan

memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Winarti, S.Pd.,M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Abang saya **Muhammad Arif Andika** dan adik saya **Muhammad Raihan Pahraja** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
11. Kepada Bunda saya **Rosmawati Tambunan** yang telah memberikan dukungan serta doa-doanya.
12. Teman terbaik saya **Rahmat Arnanda** yang selalu setia setiap langkah menemani penyelesaian proposal ini, teman bertukar pikiran dan selalu memberikan semangat terbaiknya
13. Sahabat terbaik saya di perkuliahan **Maysarah Silitonga** dan **Bunga Sri Ulina Sembiring**, yang telah memberikan saya semangat, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain.
14. Teman-teman seperjuangan **VIII C Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 31 Agustus 2020

Peneliti

Mira Ulfa

NPM: 1602040135

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Hakikat Sosiologi Sastra	6
2. Hakikat Masalah Sosial.....	7
3. Masalah Sosial Dalam Masyarakat	8
4. Hakikat Cerpen.....	10
5. Sinopsis Cerpen <i>Vonis Dua Pengadilan</i>	12

6. Biografi Nugroho Suksmanto	14
B. Kerangka Konseptual	14
C. Pernyataan Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian	16
C. Metode Penelitian.....	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional Variabel.....	17
F. Instrumen Penelitian.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	21
A. Deskripsi Data Penelitian	21
B. Analisis Data	22
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	32
D. Diskusi Hasil Penelitian	34
E. Keterbatasan Penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Simpulan	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Masalah Sosial Cerpen Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto	17
Tabel 4.1 Analisis Masalah Sosial Cerpen <i>Vonis Dua Pengadilan</i> Karya Nugroho Suksmanto	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 From K1	40
2. Lampiran 2 From K2.....	41
3. Lampiran 3 From K3.....	42
4. Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	43
5. Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	44
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal	45
7. Lampiran 7 Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	46
8. Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	47
9. Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	48
10. Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	49
11. Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	50
12. Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	51
13. Daftar Riwayat Hidup	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wujud karya sastra yaitu isi dan bentuknya. Isi karya sastra merupakan pengalaman hidup manusia, sedangkan bentuk karya sastra adalah segi-segi yang menyangkut pandangan pengarang dalam memanfaatkan bahasa yang indah untuk mewadahi isi dari karya sastra tersebut. Karya sastra selalu berusaha menemukan dimensi-dimensi yang tersembunyi dalam kehidupan manusia. Tujuan karya sastra adalah melukiskan konfigurasi struktur perilaku, struktur ide, dan berbagai kecenderungan sosial.

Karya sastra adalah hasil polemik batin dalam diri seorang sastrawan. Sebagai reaksi sosial seorang penulis dapat mendorong ia untuk menulis sebuah karya sastra karena mempelajari karya sastra berarti upaya mempelajari suatu kehidupan sosial seperti, mengkaji manusia, kehidupan, budaya, ideologi, perwatakan, bahkan menyangkut masalah-masalah lain yang lebih luas yang terkait dengan kehidupan manusia, dan sebagai sarana ekspresi imajinasi manusia. Imajinasi inilah yang mampu membedakan karya yang lain dengan karya yang lainnya. Segala bentuk pemikiran intelektual dan keindahan seni kehidupan manusia dapat diekspresikan melalui sastra.

Sastra sebagai jembatan manusia untuk melayani makna kehidupan yang hakiki karena karya sastra mengandung unsur keindahan, rasa senang, nikmat, haru, menarik perhatian, dan menyegarkan perasaan pembaca. Bentuk-bentuk

karya sastra sangat beragam. Namun yang akan menjadi fokus peneliti untuk dianalisis adalah prosa cerita pendek atau cerpen. Cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai dengan namanya, mencakup jangka waktu yang singkat, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah tokoh, dan jumlah kata yang digunakan.

Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana cara kerja masyarakat dan bagaimana masyarakat itu bertahan hidup. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lainnya yang semua itu merupakan struktur sosial. Kita mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menepatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing.

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatannya (sosial). Dengan demikian, penelitian sosiologi sastra baik dalam bentuk penelitian yang ilmiah maupun aplikasi praktis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, memahami dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi disekitarnya (Ratna 2019: 25).

Masalah sosial yang sering terjadi di masyarakat pada saat ini sudah sampai tahap memprihatinkan, bahkan pandangan masyarakat terhadap masalah sosial merupakan hal yang biasa terjadi atau bahkan masyarakat tidak menyadari atas apa yang mereka lihat dan rasakan merupakan sebuah masalah. Sehingga menyebabkan pola pikir masyarakat berubah dalam memandang sebuah peristiwa yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di negara ini.

Permasalahan yang digambarkan dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto menceritakan berbagai masalah sosial. Peneliti ingin meneliti adanya masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga dan peperangan atau pertikaian seperti konflik memperebutkan lahan. Ada alasan mendasar yang diulas oleh penulis. Karena dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto digambarkan berbagai masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.

Adapun penelitian yang sudah dikaji oleh orang lain yaitu: (1) Kajian Sosiologi Sastra Dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* Karya Afrion (2019), (2) Kajian Sosiologi Sastra Pada Kumpulan Cerpen *Bunga Layu Di Bandar Baru* Karya Yulhasni (1018). Skripsi pertama membahas tentang masalah sosial pada cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion dengan melihat masalah sosial berupa kemiskinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Jurnal yang kedua mengungkap tentang fakta dalam hidup yang dikisahkan secara mendalam sehingga memunculkan perspektif dalam setiap peristiwa.

Adapun alasan peneliti tertarik mengambil penelitian ini dikarenakan adanya masalah sosial yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto*”**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, peperangan/pertikaian, yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian haruslah mempunyai batasan masalah. Dengan batasan masalah yang ada, penelitian yang dikaji dapat terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran masalah yang hendak diteliti sehingga tujuan yang dimaksudkan peneliti dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian ini hanya difokuskan pada masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto..

D. Rumusan Masalah

Menurut (Sugiyono, 2016:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai sumber ilmu untuk menambah pemahaman mengenai pendekatan sosiologi sastra dan dapat berguna bagi mahasiswa lainnya.
2. Sebagai bandingan dan sumber kajian ilmiah bagi para mahasiswa yang ingin menganalisis karya sastra melalui pendekatan sosiologi sastra.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang melakukan hasil analisis tentang pendekatan sosiologi sastra
4. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada guru dengan studi bahasa dan sastra Indonesia khususnya untuk mengkaji sastra.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Sastra adalah suatu karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Sangat berbeda dengan seni lain, yang menggunakan alat musik dan lukis sebagai media netral yang belum memiliki arti, mempunyai sistem dan konveksi.

Karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seseorang sastrawan. Mereka bertempur dan bergulat dengan dirinya. Mencoba menaklukan bahasa yang dikutip dari masyarakat lingkungannya; tapi menaklukan itu tidak menjamin berhentinya sikap dan konsepsi yang telah dirancang dalam khazanah kesusastraan.

Sosiologi sastra merupakan penelitian yang berpusat pada kaitan manusia dengan lingkungan. Masa depan manusia dapat ditentukan dengan karya sastra melalui pemikiran, perasaan dan insting.

Wellek dan Warren (2016:99) mengungkapkan bahwa sastra dengan sosiologi terbagi menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra dan sosiologi pembaca. (1) sosiologi pengarang, menyangkut profesi pengarang, dan latar belakang sosial pengarang. Masalah yang dibahas ialah status sosial pengarang, ideologi, pengarang, latar belakang kehidupan pengarang, dasar

ekonomi produksi sastra dan hal-hal lain yang dapat dilihat dari beragam pengarang di luar karya sastra. (2) sosiologi sastra membahas tujuan yang tersurat dalam karya sastra. Hal ini berkaitan dengan masalah sosial. (3) permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, sejauh mana karya sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial perubahan dan perkembangan sosial.

Sosiologi dan sastra memiliki objek yang sama, yaitu sastra dalam masyarakat, tetapi pada hakikatnya antara sosiologi dan sastra memiliki perbedaan, sosiologi yang hanya membatasi diri pada apa yang terjadi, bukan apa yang seharusnya terjadi, sedangkan sastra lebih bersifat evaluatif, seobjektif, dan imajinatif (Ratna, 2019:2).

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati oleh masyarakat, sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan gambaran kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Jadi, hubungan antara sastrawan, sastra dan masyarakat bukanlah dicari-cari karena terdapat hubungan timbal balik diantara ketiganya.

Ratna (2018:332) mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan mengapa sastra memiliki kaitan erat dengan masyarakat dan dengan demikian harus diteliti dalam kaitannya dengan masyarakat sebagai berikut:

- a. Karya sastra ditulis oleh pengarang, diceritakan oleh tukang cerita, disalin oleh penyalin, sedangkan ketiga subjek tersebut adalah anggota masyarakat.
- b. Karya sastra hidup dalam masyarakat, menyrap aspek-aspek kehidupan yang terjadi dalam masyarakat, yang pada gilirannya juga difungsikan oleh masyarakat.
- c. Medium karya sastra, baik lisan maupun tulisan, dipinjam melalui kompetensi masyarakat yang dengan sendirinya telah mengandung masalah-masalah kemasyarakatan.
- d. Berbeda dengan ilmu pengetahuan, agama, adat-istiadat, dan tradisi yang lain, dalam karya sastra terkandung estetika, etika, bahkan juga logika. Masyarakat jelas sangat berkepentingan terhadap tiga aspek tersebut.
- e. Sama dengan masyarakat, karya sastra adalah hakikat intersubjektivitas, masyarakat menemukan citra dirinya dalam suatu karya.

2. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau definisi masalah sosial yaitu ketidaksesuaian unsur-unsur masyarakat yang dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat. Masalah sosial yang terdapat dalam sebuah karya sastra merupakan reaksi dan tanggapan pengarang terhadap berbagai kenyataan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Masalah sosial sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang

mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Selama terdapat kebutuhan dalam masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada di dalam kehidupan.

3. Masalah Sosial dalam Masyarakat

Menurut Soekanto (2018:321) melihat ada sembilan masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Uraian kesembilan masalah sosial tersebut sebagai berikut:

a. Kemiskinan

Pemasalahan sosial yang banyak dihadapi masyarakat adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Kemiskinan lazimnya diukur dari faktor ekonomi yang ditandai dengan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup secara wajar.

b. Kejahatan

Kejahatan adalah perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku. Kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama dan menghasilkan perilaku-prilaku sosial lainnya. Kejahatan merupakan masalah sosial yang dilakukan individu dan meresahkan masyarakat.

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keadaan yang tidak beraturan pada keluarga karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

d. Masalah Generasi Muda

Masalah generasi muda adalah tingkah laku yang tidak disukai oleh masyarakat. Pada umumnya ditandai oleh dua ciri yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan (misalnya dalam bentuk radikalisme, delinkuensi dan sebagainya).

e. Peperangan/Pertikaian

Peperangan merupakan suatu bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi dan dapat merusak tatanan sosial. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi. Akomodasi mungkin menghasilkan kerjasama seperti yang tertuang dalam bentuk organisasi-organisasi internasional.

f. Pelanggaran Terhadap Norma-norma

Dalam masyarakat, berupa pelacuran, delinkuensi anak-anak, alkoholisme dan homoseksualitas.

g. Masalah Kependudukan

Masalah kependudukan berupa penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginya angka kelahiran dan kematian.

h. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup berupa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, pencemaran lingkungan.

i. Masalah Birokrasi

Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintah.

4. Hakikat Cerpen.

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek yang memiliki isi cenderung lebih padat dan langsung menyampaikan pada tujuannya. Cerpen termasuk ke dalam karya fiksi yang dikembangkan secara imajinatif dengan menuangkan gagasan, ide, dan kreativitas sehingga dapat menciptakan cerita yang menarik bagi peminat untuk membacanya. Cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang singkat, karena singkat cerpen berisi satu masalah atau sebagian kisah kehidupan tokohnya. Sebuah cerita pendek pada dasarnya menuntut adanya perwatakan yang jelas pada tokoh cerita Soebadi (2012:126)

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang termasuk fiksi non faktual. Dikategorikan sebagai fiksi non faktual karena karyanya berupa hasil dari imajinasi seorang penulis. Non faktual juga berarti bahwa cerpen tidak memerlukan data dan fakta untuk menunjang kebenaran isinya. Namun demikian, cerita pendek juga tidak hanya bersifat khayalan yang dibuat begitu saja tanpa melalui perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan (Sabdiani, R. dkk, 2018).

a. Unsur-unsur Cerpen

Cerpen memiliki unsur-unsur yang membangunnya, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Nurgiyantoro (2017:23) mengatakan “unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri”. Unsur-unsur yang dimaksud misalnya, tema, plot, penokohan, latar atau setting, sudut pandang penceritaan, bahasa, moral atau amanat.

- 1) Tema adalah topik atau pokok pembicaraan dalam tujuan yang akan dicapai oleh pengarang dengan topiknya tadi. Tema menjadi gagasan utama cerita yang menjadi kunci utama dalam pemahaman awal sebuah cerita.
- 2) Alur atau secara tradisional orang juga sering menggunakan alur atau jalan cerita, sedangkan dalam teori-teori yang berkembang lebih kemudian dikenal dengan adanya istilah struktur naratif atau susunan. Alur merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.
- 3) Latar dikelompokkan bersama dengan tokoh dan plot, kedalam fakta (cerita) sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi, dan dapat diimajinasi oleh pembaca secara faktual jika dibaca secara fiksi atau ketiga inilah yang secara konkret dan langsung membentuk cerita. Tahap awal suatu karya pada umumnya berupa pengenalan, pelukisan, dan penunjukan latar. Namun, hal itu tak berarti bahwa pelukisan dan penunjukan latar hanya dilakukan pada tahap awal cerita. Ia dapat saja berada pada tahap yang

lain, pada berbagai suasana dan adegan dan bersifat koherensif dengan unsur-unsur struktural fiksi yang lain.

a. Latar Tempat

Latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

b. Latar Waktu

Latar waktu merupakan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

c. Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan misalnya rendah, menengah, atau atas.

4) Tokoh dan penokohan adalah pelaku atau orang yang memainkan cerita dan mempunyai watak tertentu.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang yaitu siapa yang menceritakan atau dari posisi mana tindakan itu dilihat. Sudut pandang merupakan pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita

6) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah teknik pemilihan ungkapan kebahasaan yang dirasa dapat mewakili sesuatu yang akan diungkapkan atau bagaimana cara seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.

7) Moral atau Amanat

Umumnya tentang hal baik dan buruk perbuatan, sikap, kewajiban. Walaupun sangat relatif pengertian baik dan buruk dalam hal tertentu. Penerapan moral dalam cerpen disampaikan oleh pengarang melalui peristiwa, perbuatan, dan tingkah laku dalam tokoh-tokoh. Wujud moral dapat berupa kritik sosial yang disampaikan pengarang secara implisit sehingga tampak seperti gagasan utama yang hadir dalam cerpen yang tertulis.

Unsur ekstrinsik cerpen adalah unsur pembentuk cerpen yang berasal dari luar. Beberapa yang termasuk di dalam unsur ekstrinsik adalah:

1. Latar Belakang Masyarakat, yaitu hal-hal yang mempengaruhi alur cerita dalam cerpen, misalnya ideologi, kondisi politik, sosial, dan ekonomi masyarakat.
2. Latar Belakang Pengarang, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman dan motivasi penulis cerpen dalam membuat tulisannya, misalnya aliran sastra, kondisi psikologis, biografi.
3. Nilai yang terkandung dalam cerpen, yaitu nilai-nilai yang terdapat di dalam suatu cerpen (nilai agama, sosial, budaya, moral).

5. Sinopsis Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto

Di dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto memotret fenomena kehidupan yang suram. Dilihat dari tokoh utama yang menghadapi lebih dari satu masalah, terlibat dalam kasus persengketaan tanah dengan seorang bernama Hasyim hingga kasus ini harus mengikuti proses pengadilan, dan berharap penuh kepada Poltak sebagai pengacara piawai yang menjanjikan untuk memenangkan kasus ini di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sebenarnya Hasyim sudah tidak berniat untuk menuntut kasus ini kalau bukan karna dihasut oleh Rachman. Rachman petugas kelurahan yang disinyalir melihat begitu banyak peluang dalam kasus ini. Memanfaatkan kasus ini untuk menyelamatkan dirinya karna diduga telah menghilangkan berkas-berkas rincian tanah.

Belum lagi terjebak di satu kondisi menolong copet yang melemas dan hampir tidak bernapas. Bukankah manusia memang seperti itu memiliki kewajiban untuk saling tolong menolong, walaupun asal-usul orang tersebut belum tentu jelas dan belum tentu dikenali. Juhari yang dianggap pencopet, diadili massa hingga babak belur mengundang rasa belaskasihan dan diberi pertolongan. Kekejaman hidup menimpah sosok Juhari yang diteriaki maling dengan segerombolan orang yang belum tentu Ia melakukannya. Mereka begitu tega mempermainkan nyawa orang lain tanpa alasan.

Juhari adalah sosok yang diterpa kemiskinan, sejak kecil Ia tidak pernah merasakan kebahagiaan. Semenjak ibunya meninggal kasihan mengamati nasibnya. Kita dapat membayangkan bagaimana sosok Juhari dalam menghadapi hidup.

Dalam proses pengadilan ternyata Poltak pengacara piawai memenangkan kasus persengketaan tanah yang dituntut oleh pihak lawan, tetapi dikancah peradilan yang lain Tuhan menetapkan vonis mati kepada Juhari. Kekejaman hidup dihadirkan pengarang pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan*. Tidak ada yang dapat menerka kehidupan melainkan Tuhan. Sampai pada akhirnya tokoh utama menghadapi keputusan dari hakim dan sekaligus dari Tuhan. Bahwa hidup memang selalu dihadirkan dengan persoalan ataupun peristiwa yang berhubungan dengan Tuhan ataupun masyarakat.

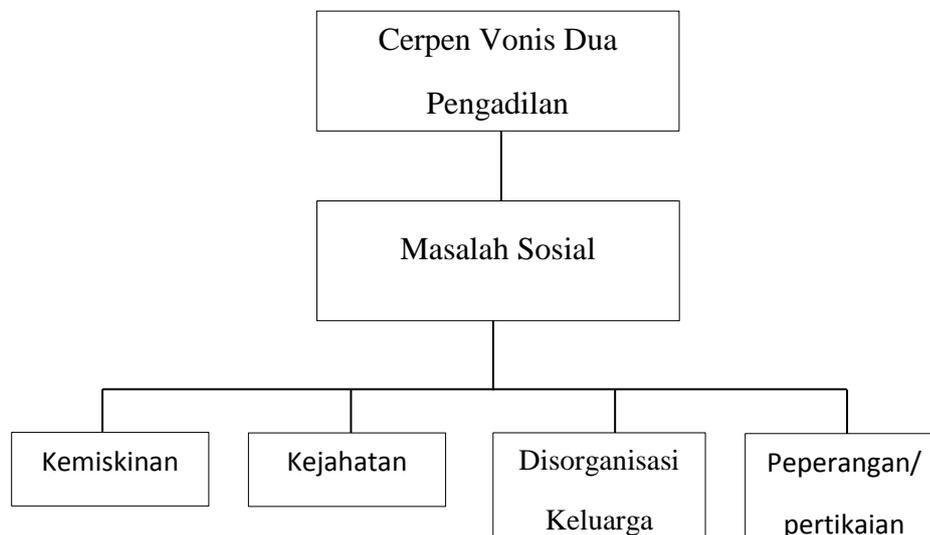
6. Biografi Nugroho Suksmanto

Nugroho Suksmanto lahir di Semarang, 12 November 1952 di perbatasan kawasan Pendidikan dan Kampung Magersari. Ia menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Pendidikan Tengan III, SMP I, SMA I Semarang. Meraih gelar insinyur dari jurusan Arsitektur ITB dan melanjutkan studi di Universitas *Of Soulthern, USA*. *Pertualangan Celana Dalam* adalah kumpulan cerpen pertamanya.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis yang dijabarkan telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian. Selanjutnya pada konseptual ini akan menyajikan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari kebingungan dalam memahami konsep dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Karya sastra yang dibahas kali ini adalah cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto yang menceritakan tentang masalah sosial. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud meneliti cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat di dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

Tabel 2.1



C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah terdapat masalah sosial dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk menelitinya. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak bulan Maret sampai Agustus 2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																												
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan Judul																													
2	Penulisan Proposal																													
3	Bimbingan Proposal																													
4	Seminar Proposal																													
5	Perbaikan Proposal																													
6	Pelaksanaan Penelitian																													
7	Menganalisis Data																													
8	Penulisan Skripsi																													
9	Bimbingan Skripsi																													
10	Persetujuan Skripsi																													
11.	Sidang Meja Hijau																													

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek peneliti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung tanpa adanya perantara dan melakukan penelitian secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek *Pertualangan Celana Dalam* karya Nugroho Suksmanto cetakan kedua pada Januari 2007 dengan tebal 170 halaman, diterbitkan oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Di dalamnya terdapat cerpen *Vonis Dua Pengadilan* dengan jumlah 13 halaman. Terdapat pada halaman 89 sampai dengan halaman 101.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat melalui media perantara. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, buku dan lain sebagainya.

2. Data Penelitian

Data dari penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat dan dialog yang memberi gambaran mengenai masalah sosial yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan. Dalam hal ini yang dideskripsikan adalah masalah sosial yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah masalah sosial dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah: (1) Karya sastra adalah sebuah karya yang menggambarkan pikiran dan perasaan dari sebuah kisah ataupun pengalaman pengarang. (2) Analisis cerpen adalah penguraian mengenai karya sastra itu sendiri, fungsi dan keaslian karya sastra. (3) Sosiologi sastra adalah kajian yang menitikberatkan karya sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. (4) Pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan* memberitahu kepada kita bagaimana potret kehidupan bermasyarakat.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2016:203) mengemukakan instrumen penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas bagi peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

Sedangkan instrumen penelitian menggunakan pedoman dokumentasi untuk menganalisis masalah sosial seperti tabel di bawah ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara membacanya terlebih dahulu secara berulang-ulang dengan menghayati hingga paham. Setelah itu menelaah, mencatat, menggarisbawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita yang mengandung masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto kemudian mendeskripsikannya.

Tabel 3.2

**Pedoman Analisis Masalah Sosial Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya
Nugroho Suksmanto**

No	Data	Halaman	Masalah Sosial			
			Kemiskinan	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga	Peperangan/ Pertikaian

G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka penelitian ini mengumpulkan data yang dikaitkan dengan menganalisis aspek sosial dalam cerpen yang berjudul *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Adapun cara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: (1) Membaca berulang-ulang cerpen dan memahami cerpen serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan kajian sosiologi sastra. (2) Setelah data yang

berhubungan dengan kajian sosiologi sastra sudah terkumpul, maka selanjutnya membahas permasalahan aspek sosial yang digambarkan pengarang melalui cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Sukmanto. (3) Melakukan penelaahan terhadap data yang telah diperoleh. Data yang berhubungan dengan penelitian menjadi hal yang diutamakan penyelesaian data. (4) Mendeskripsikan kajian sosiologi sastra pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Sukmanto. (5) Kemudian menarik kesimpulan dari analisis sosiologi sastra cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Sukmanto.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang terkait dengan masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian yang terdapat dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* berjumlah 13 halaman. Terdapat pada halaman 89 sampai dengan 101.

Tabel 4.1

Analisis Masalah Sosial Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya Nugroho Suksmanto

No	Data	Halaman	Masalah Sosial			
			Kemiskinan	Kejahatan	Disorganisasi Keluarga	Peperangan/Pertikaian
1.	Aku mencari akal untuk bisa menolong Juhari. Paling tidak bagaimana <u>mengusahakan agar dalam sehari dia bisa</u>	94	✓			

	<u>makan sekali.</u>					
2.	Pagi-pagi dia biasanya sudah menunggu di pinggir kolam kecilku. <u>Kemudian kualihkan nasi dan sedikit lauk yang ku bilang kepada bapakku untuk santapan ikan ke atas daun pisang yang telah disiapkan.</u>	94	✓			
3.	Sejak itu <u>kehidupan Juhari semakin sulit karena pesanan persalinan yang diterima neneknya drastis berkurang.</u>	94	✓			
4.	<u>Di rumah biliknya,</u> orang-orang kampung bergantian menyaksikan melalui lubang-lubang dari bagian	95	✓			

	yang menerawang.					
5.	“Namanya orang susah Pak, <u>sudah tiga bulan biaya</u> <u>sekolahnya nunggak</u> ”.	99	✓			
6.	Kemudian kusaksikan <u>berbagai macam tonjokan,</u> <u>pukulan, tendangan,</u> <u>injakan dan yang terakhir</u> <u>hantaman besi—potongan</u> <u>pagar pembatas taman—</u> <u>berkali-kali dihujamkan.</u>	91		✓		
7.	Jeritannya begitu menyayat waktu <u>kandungannya</u> <u>diurut untuk digurkan,</u> karna tidak tahu siapa ayah jabang bayi yang akan dilahirkan nanti.	95		✓		

8.	Gagap tadarus akan mengundang <u>penjalin (rotan) Pak Haji menyambar paha dan tangannya.</u>	97		✓		
9.	Cerita tantang ibu Juhari, <u>seorang janda yang harus mencari nafkah sendiri.</u>	94			✓	
10.	<u>Ibunya, penyangga utama pilar ekonomi keluarga</u> telah pergi tanpa meninggalkan simpanan berarti.	95			✓	

11.	Bukan karena sekarang dia tidak tegar menahan rasa sakit dan penderitaan, tetapi karena <u>dia tidak dapat lagi berperan menjadi tumpuan anaknya menggapai masa depan.</u>	100			✓	
12.	<u>Sebenarnya Hasyim sudah tidak berniat menuntut kalau tidak dihasut oleh <u>Rchman</u></u> , petugas kelurahan yang disinyalir telah menghilangkan berkas-berkas rincikan tanah.	92				✓

B. Analisis Data

Di bawah ini penulis akan membahas data penelitian dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto melalui analisis masalah sosial berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, yang meliputi masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian. Contohnya dapat dilihat dari kutipan narasi dan dialog dalam cerpen di bawah ini:

1. Aku mencari akal untuk bisa menolong Juhari. Paling tidak bagaimana **mengusahakan agar dalam sehari dia bisa makan sekali.**

(Halaman 94)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan. Apabila dalam kehidupan seseorang hanya bisa makan sekali dalam sehari dapat dikatakan miskin. Karena pada umumnya manusia makan tiga kali dalam sehari untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya.

2. Pagi-pagi dia biasanya sudah menunggu di pinggir kolam kecilku. **Kemudian kualihkan nasi dan sedikit lauk yang ku bilang kepada bapakku untuk santapan ikan ke atas daun pisang yang telah disiapkan.**

(Halaman 94)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Kemiskinan ini muncul akibat seseorang tidak sanggup memenuhi taraf kebutuhan hidupnya dan tidak mampu memanfaatkan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan ini, apabila seseorang diberi makanan dari orang lain dan tidak dapat memanfaatkan tenaganya untuk membeli makan sendiri dapat dikatakan miskin.

3. Sejak itu **kehidupan Juhari semakin sulit karena pesanan persalinan yang diterima neneknya drastis berkurang.**

(Halaman 94)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai taraf kehidupan dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga maupun mentalnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila seseorang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya dan membuat pemasukan keuangan berkurang sehingga tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dapat dikatakan miskin.

4. **Di rumah biliknya,** orang-orang kampung bergantian menyaksikan melalui lubang-lubang dari bagian yang menerawang.

(Halaman 95)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Kemiskinan yang digambarkan melalui tempat tinggal yang berupa rumah yang terbuat dari anyaman bilah bambu yang disebut bilik merupakan tempat tinggal yang kurang layak sehingga dapat dikatakan miskin.

5. “Namanya orang susah Pak, **sudah tiga bulan biaya sekolahnya nunggak**”.

(Halaman 99)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan merupakan masalah dari bidang ekonomi. Faktor utama yang dapat menyebabkan seseorang putus sekolah atau sulit untuk mendapatkan pendidikan dikarenakan faktor ekonomi yaitu kesulitan dalam membayar biaya sekolah.

6. Kemudian kusaksikan **berbagai macam tonjokan, pukulan, tendangan, injakan dan yang terakhir hantaman besi—potongan pagar pembatas taman—berkali-kali dihujamkan**

(Halaman 91)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Kejahatan sebagai suatu tindakan yang tidak manusiawi atau melanggar hak dari orang lain. Kejahatan yang digambarkan pada kutipan di atas yaitu berupa pukulan, pijakan, tonjokan,

tendangan, bahkan melukai seseorang dengan menggunakan benda tajam seperti besi potongan pagar. Perlakuan yang tidak manusiawi dan tidak ada belas kasihan terhadap sesama manusia dapat dikatakan kejahatan.

7. Jeritannya begitu menyayat waktu **kandungannya diurut untuk digugurkan**, karna tidak tahu siapa ayah jabang bayi yang akan dilahirkan nanti.

(Halaman 95)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Kejahatan adalah suatu tindakan yang melanggar undang-undang dan norma yang berlaku pada masyarakat. Kejahatan yang digambarkan pada kutipan di atas yaitu pembunuhan dengan cara mengurut kandungannya hingga keguguran. Kejahatan yang dilakukan ini sangatlah tragis dan di luar akal sehat.

8. Gagap tadarus akan mengundang **penjalin (rotan) Pak Haji menyambar tangan dan pahanya**.

(Halaman 97)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Kejahatan yang digambarkan pada kutipan di atas yaitu apabila seseorang sampai menggunakan rotan untuk memukul tangan atau pun paha yang menyebabkan timbulnya rasa sakit maka dapat dikatakan kejahatan.

9. Cerita tentang ibu Juhari, **seorang janda yang harus mencari nafkah sendiri.**

(Halaman 94)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Disorganisasi keluarga adalah keadaan yang tidak beraturan disuatu keluarga dikarenakan anggota-anggota keluarganya gagal memenuhi kewajiban yang sesuai dengan peran sosialnya. Disorganisasi keluarga yang digambarkan pada kutipan di atas yaitu disebabkan oleh faktor-faktor internal keluarga. Janda adalah sebutan bagi wanita yang tidak bersuami dikarenakan perceraian maupun meninggal. Peran ayah sebagai kepala keluarga yang seharusnya menjadi tulang punggung keluarga atau melaksanakan kewajibannya sebagai pencari nafkah digantikan dengan seorang ibu. Maka ini dapat dikatakan disorganisasi keluarga, karena seorang ibu yang mencari nafkah menggambarkan gagalnya anggota keluarga dalam memenuhi kewajibannya sesuai peran sosialnya.

10. **Ibunya, penyangga utama pilar ekonomi keluarga** telah pergi tanpa meninggalkan simpanan berarti.

(Halaman 95)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Disorganisasi keluarga merupakan kegagalan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan

peran sosialnya. Apabila seorang ibu yang menjadi penyangga kebutuhan ekonomi keluarga maka dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

11. Bukan karena sekarang dia tidak tegar menahan rasa sakit dan penderitaan, tetapi karena **dia tidak dapat lagi berperan menjadi tumpuan anaknya menggapai masa depan.**

(Halaman 100)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga. Disorganisasi keluarga yang digambarkan pada kutipan di atas yaitu meninggalnya seorang ayah yang merupakan tulang punggung keluarga atau penyangga pilar ekonomi keluarga. Apabila seorang ayah meninggal dunia maka ia tidak lagi berperan dalam kebutuhan istri dan anak-anaknya. Hal ini dapat dikatakan disorganisasi keluarga karena kegagalan anggota keluarga dalam memenuhi kewajibannya sesuai peran sosialnya.

12. **Sebenarnya Hasyim sudah tidak berniat menuntut kalau tidak dihasut oleh Rachman,** petugas kelurahan yang disinyalir telah menghilangkan berkas-berkas rincikan tanah.

(Halaman 92)

Kutipan di atas menggambarkan peperangan/pertikaian. Pertikaian merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk

memenuhi tujuannya dengan menentang pihak lawan. Pertikaian ini dimulai karena adanya hasutan dari Racham petugas kelurahan yang diwas-was telah menghilangkan berkas-berkas rincikan tanah dan ingin merebut kembali tanah yang masih terdapat sebagian kepemilikan. Maka dengan adanya hasutan tersebut timbulah peperangan/pertikaian.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian ini dan melakukan telaah, memperhatikan tiap paragraf dan mencermati makna yang terkandung dalam cerpen bahwa terdapat sosiologi sastra pada cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Dari hasil penelitian ini terdapat masalah sosial dalam cerpen tersebut pada setiap halaman. Peneliti menemukan masalah sosial kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan peperangan/pertikaian. Hal ini dapat dibuktikan dari masalah sosial kemiskinan dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto adalah keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan dan tidak mendapatkan tempat tinggal yang layak, putus sekolah dikarenakan tunggakan biaya, dan kesulitan untuk makan dalam sehari. Masalah sosial kejahatan dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto adalah sebagai suatu tindakan yang tidak manusiawi atau melanggar hak dari orang lain dengan memukul, menendang, dan menggunakan benda tajam seperti besi untuk melukai

orang lain. Masalah sosial disorganisasi keluarga dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto adalah kegagalan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan peran sosialnya, seperti seorang ibu yang mengganti peran ayah dalam memenuhi kebutuhan pilar ekonomi kerluarga. Masalah sosial peperangan/pertikaian dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto adalah proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan menentang pihak lawan dapat berupa hasutan sehingga menyebabkan peperangan/pertikaian.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menemukan masalah sosial yang digambarkan melalui cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto. Peneliti menemukan masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, masalah sosial disorganisasi keluarga, dan masalah sosial peperangan atau pertikaian. Dari data-data tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya masalah sosial di dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto.

Adapun penelitian yang sudah dikaji oleh orang lain yaitu: Kajian Sosiologi Sastra Dalam Kumpulan Cerpen *Lelaki Bukan Pilihan* karya Afrion. Penelitian ini diteliti oleh Zakaria Tarigan pada tahun 2019. Dalam penelitiannya juga terdapat gambaran masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan pengangguran.

Ada persamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria mengenai analisis cerpen dengan pendekatan sosiologi sastra yaitu sama-sama mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat di dalam cerpen. Masalah sosial yang ditemukan oleh Zakaria dalam penelitiannya yaitu masalah sosial berupa kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, dan pengangguran. Kemiskinan yang digambarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dengan yang peneliti temukan adalah sama, kemiskinan digambarkan dengan keadaan dimana seseorang tidak sanggup menyesuaikan taraf kehidupan dan tidak memanfaatkan tenaga maupun mentalnya dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga untuk makan dan kebutuhan sehari-harinya tidak terpenuhi. Masalah sosial kejahatan yang ditemukan oleh Zakaria dalam penelitiannya juga sama dengan yang peneliti temukan. Kejahatan adalah tindakan yang melanggar undang-undang maupun norma yang berlaku pada masyarakat. Kejahatan yang dilakukan berupa kekerasan terhadap fisik seperti pukulan, injakan bahkan penggunaan benda-benda tajam untuk melukai orang lain dan mengundang rasa sakit. Masalah sosial disorganisasi keluarga yang ditemukan oleh Zakaria dalam penelitiannya juga memiliki persamaan. Disorganisasi keluarga adalah keadaan yang tidak beraturan disuatu keluarga dikarenakan anggota-anggota keluarganya tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan peran sosialnya. Disorganisasi keluarga yang digambarkan berupa peran ayah sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah dan sebagai pilar ekonomi

keluarga digantikan dengan seorang ibu, karena kegagalan anggota keluarga dalam memenuhi perannya maka dikatakan disorganisasi keluarga. Walaupun terdapat masalah sosial yang sama akan tetapi juga memiliki perbedaan. Masalah sosial yang berbeda yaitu pengangguran dengan peperangan/pertikaian.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Banyak keterbatasan yang ada terutama berasal dari penelitian sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi berupa jurnal yang berhubungan dengan judul skripsi, serta keterbatasan karna adanya pandemi Covid-19 yang menjadi kendala terbesar. Sejak penelitian ini digarap dari proposal hingga menjadi skripsi pun pasti memiliki keterbatasan. Walaupun demikian akhirnya berkat semangat dan kerja keras skripsi ini telah rampung diselesaikan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatannya (sosial). Adapun yang menjadi simpulan hasil penelitian mengenai analisis sosiologi sastra cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto meliputi empat masalah sosial yaitu: masalah sosial kemiskinan, masalah sosial kejahatan, masalah sosial disorganisasi keluarga, dan masalah sosial peperangan atau pertikaian.

Masalah sosial kemiskinan yang tergambar dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto merupakan keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan. Masalah sosial kejahatan merupakan tindakan yang tidak manusiawi atau melanggar hak dari orang lain dengan memukul, menendang, dan menggunakan benda tajam seperti besi untuk melukai orang lain. Masalah sosial disorganisasi keluarga merupakan perpecahan keadaan yang tidak beraturan pada keluarga karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya. Masalah sosial peperangan/pertikaian merupakan suatu bentuk

pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi dan akan merusak tatanan sosial.

B. Saran

Hasil penelitian tentang sosiologi sastra yang tergambar dalam cerpen *Vonis Dua Pengadilan* karya Nugroho Suksmanto ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan nyata dalam kehidupan sehari-hari baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang dinilai memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Saran kepada rekan mahasiswa agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran sastra yang secara khusus membahas tentang sosiologi sastra dalam cerpen.
2. Saran kepada pendidik agar senantiasa memaksimalkan kegiatan pembelajaran sastra terutama dalam cerita pendek.
3. Saran kepada pembaca agar senantiasa menyukai karya sastra agar karya sastra tidak punah, karena sesungguhnya di dalam karya sastra banyak sekali ilmu yang dapat dipetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ratna, Nyonya Kutha. 2019. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyonya Kutha. 2018. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapdiani, R., dkk. 2018. "Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam *Cerpen Kembang Gunung Kapur*" karya Hastra Indriyani. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1, Nomor 2, Halaman 101-104.
- Soebandi. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suksmanto, Nugroho. 2007. *Antologi Cerpen Pertualangan Celana Dalam*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT.Gramedia

Lampiran 1 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mira Ulfa
 NPM : 1602040135
 Prog. Studi : Pend. Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140 IPK = 3,63

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>MU 2020</i>	Analisis Sosiologi Sastra Cerpen <i>Vonis Dua Pengadilan</i> Karya Nugroho Suksmanto	<i>[Signature]</i>
	Analisis Gaya Bahasa Repetisi Lirik Lagu Album Religi Karya Grup Band Ungu	
	Analisis Struktur dan Makna Puisi <i>Begitulah Kisah Kita Menutup Mata Untuk Selama-lamanya</i> Karya Helvy Tiana Rossa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2020
 Hormat Pemohon

[Signature]
 Mira Ulfa

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya Nugroho Suksmanto

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Winarti, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020
Hormat Pemohon,

Mira Ulfa

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampira 3 K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 380 /H.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MIRA ULFA
N P M : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto*

Pembimbing : Winarti, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
JudulSkripsi : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan*
Karya Nugroho Suksmanto

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12 April 2020	Perbaikan EYD Perbaikan latar belakang masalah Perbaikan penulisan tanda baca Perbaikan daftar isi Perbaikan spasi pada penulisan	
4 Juni 2020	Perbaiki penulisan tanda baca Perbaikan rencana waktu penelitian Perbaikan kerangka konseptual	
3 Juli 2020	Perbaikan penulisan judul cerpen Perbaikan pernyataan penelitian	
4 Juli 2020	Proposal disetujui untuk seminar	

Diketahui Oleh
Ketua Prodi

Medan, 04 Juli 2020
Dosen Pembimbing

Drs. Mhd. Isman, M. Hum.

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosenpembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
JudulSkripsi : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan* Karya Nugroho Suksmanto

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 04 Juli 2020

DiketahuiOleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Drs. Mhd. Isman, M. Hum.

Winarti, S.Pd.,M.Pd.

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mira Ulfa
N P M : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Juli 2020
dengan judul proposal: Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan*
Karya Nugroho Suksmanto

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Juli 2020

Wasalam

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7 Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan*
Karya Nugroho Suksmanto

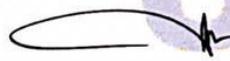
pada hari Sabtu tanggal 11, bulan Juli, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 27 Juli 2020

Disetujui oleh:

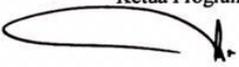
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum


Winarti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosenpembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
JudulSkripsi : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya*
Nugroho Suksmanto

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 04 Juli 2020

DiketahuiOleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Drs. Mhd. Isman, M. Hum.

Winarti, S.Pd.,M.Pd.

Unggul | Cerdas | Percaya

Lampiran 8 Surat Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Nomor : 1187/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 06 Dzulhijjah 1441 H
27 Juli 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Mira Ulfa**
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Perteinggal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 9 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1561/KET/IL9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Sosiologi Sastra Cerpen Vonis Dua Pengadilan Karya Nugroho Suksmanto"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1442 H
14 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1660/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1442 H
14 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Nur Hafidul Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan*
Karya Nugroho Suksmanto

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25-08-2020	- EYD BAB IV - Perbaikan Kata Pengantar - Perbaikan Lokasi dan Waktu Penelitian dan penulisan Rincian Waktu Penelitian - Perbaikan Keterbatasan Penelitian		
4-09-2020	- Perbaikan Daftar Isi - Perbaikan Daftar Pustaka - Perbaikan Abstrak - Perbaikan Spasi		
13-09-2020	- Perbaikan Diskusi Hasil Penelitian - Perbaikan Simpulan		
21-09-2020	- Perbaikan Kata Pengantar		
26-09-2020	- Persetujuan Skripsi		

Medan, 26 September 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Surat Pernyataan Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Cerpen *Vonis Dua Pengadilan Karya*
Nugroho Suksmanto

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Mira Ulfa
NPM : 1602040135
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 03 Oktober 1998
Anak Ke : 2 (Dua)
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Gang Saudara III Komplek PT. BSP
Kisaran Kel. Kisaran Timur Kec. Kota
Kisaran Timur Kab. Asahan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Edy Hafnan
Ibu : Nursiah
Alamat : Gang Saudara III Komplek PT. BSP
Kisaran Kel. Kisaran Timur Kec. Kota
Kisaran Timur Kab. Asahan

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010	: SD Negeri 010097 Selawan
Tahun 2010-2013	: SMP Negeri 3 Kisaran
Tahun 2013-2016	: SMK Negeri 2 Kisaran
Tahun 2016-2020	: Tercatat sebagai mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 27 Oktober 2020

Mira Ulfa